BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pasca pasukan Muslimin dibawah komando Amr bin Ash berhasil menaklukan Romawi dan Mesir sepenuhnya jatuh ketangan umat Islam, Amr melakukan banyak perbaikan yang besar selama ia memimpin disana, mengatur administrasi, mongontrol peradilan, membuat anggaran dasar dalam penarikan pajak, mengadakan pembangunan irigasi air, melakukan pengerukan teluk, membangun banyak telaga, dan membangun lorong-lorong untuk jalan dan jembatan.

Setelah membahas tentang kontribusi Amr Bin Ash dalam penaklukan Mesir, Maka penulis memperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Amr bin Ash lahir sekitar setengah abad sebelum Hijriyah atau lebih tepatnya pada tahun 573 M dari Bani Syam yang secara kedudukan terpandang di kalangan masyarakat Quraisy maupun bangsa Arab. Ketika muda Amr bin Ash

adalah seorang pedagang yang sukses, ia sering melakukan perjalanan dagang sepanjang rute perdagangan komersial melalui Asia dan Timur Tengah termasuk Mesir. Amr bin Ash juga merupakan salah seorang yang menentang Rasulullah Saw. Akan tetapi, ketika Amr bin Ash mendapatkan hidayah dan masuk Islam, Amr bin Ash memutuskan untuk berjihad menyerahkan jiwa dan raganya untuk Islam. Amr bin Ash ikut serta dalam peperangan dan ekspedisi pada masa Rasulullah Saw. hingga masa Khulafaur Rasyidin. Amr bin Ash wafat di Mesir pada hari raya Idul Fitri tahun 42 H atau pada 6 Januari 664 M.

2. Dulunya penduduk Mesir merupakan penyembah berhala hingga masa pemerintahan kaisar Romawi bernama Agustus, masa. Nabi Isa al-Masih dilahirkan. Konflik yang terjadi antara penduduk Mesir dengan Romawi bukan hanya dari segi keyakinan keagamaan mereka saja, akan tetapi juga karena perbedaan dogma (aliran). Mereka terbagi atas dua sekte (kelompok), yaitu: Ya’qubiyah dan Mulkiyah. Banyaknya konflik keagamaan yang terjadi di berbagai

gereja Nashrani di Mesir merupakan faktor terpenting timbulnya konflik politik yang tidak bisa dianggap ringan pengaruhnya. Sebab, berbagai konflik keagamaan tersebut merupakan pemicu munculnya konflik-konflik yang banyak. Puncaknya ialah terpisahnya gereja Roma dari gereja Konstantinopel. Setelah kesengsaraan ini berlansung selama 10 tahun lamanya, harapan untuk munculnya perdamaian dan ketentraman antara Romawi dan penduduk Mesir menjadi mustahil keliatannya. Di sisi lain, masyarakat Mesir mengetahui penyebaran Islam, kebangkitan bangsa Arab, dan penaklukan mereka terhadap Syam. Dengan demikian, mereka berharap bisa lepas dari berbagai kesengsaraan yang menimpa mereka melalui tangan kaum Muslimin.

3. Pada masa khalifah Umar bin Khathab, setelah berhasil menaklukan Palestina, Amr bin Ash berangkat ke Mesir dengan membawa pasukan Muslimin sebanyak 4000 orang untuk menaklukan kekaisaran Romawi. Amr bin Ash bergerak dengan menaklukan daerah-daerah seperti Arish, Firma, Bilbis dan Ummu Danin. Ketika berada di Ummu

Danin Amr bin Ash mendapatkan bantuan pasukan tambahan sebanyak 4.000 orang. Setelah Amr bin Ash berhasil menaklukan Ummu Danin, Amr bin Ash berangkat menuju benteng Babilonia. Amr bin Ash mengepung benteng Babilonia selama tujuh bulan hingga pada akhirnya Romawi menyerah dan Mesir berhasil ditaklukan oleh Amr bin Ash dan pasukan Muslimin pada tahun 20 H. setelah berhasil menaklukan Mesir Amr bin Ash diangkat sebagai gubernur oleh khalifah Umar bin Khathab. Amr bin Ash juga menjadikan Fusthat sebagai pusat pemerintahannya. Adapun dampak dari penaklukan Mesir yang dilakukan oleh Amr bin Ash yaitu wilayah kekhalifahan Umar bin Khathab meluas hingga ke daerah Afrika. Dari penaklukan tersebut, dapat memudahkan umat Islam untuk menaklukan daerah-daerah Afrika lainnya dan mejadi pintu masuk menuju Eropa.

B. Saran

Dengan selesainya pembahasan skripsi ini, besar harapan penulis supaya para pembaca bisa mengambil hikmah dari perjalanan hidup Amr bin Ash. Dalam kesempatan ini penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mengkaji lebih dalam mengenai sosok Amr bin Ash, karena masih banyak kontribusi-kontribusi beliau yang masih belum diteliti.
2. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini juga bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi penelitian selanjutnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait, agar penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengakap lagi.